

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE GROUP INVESTIGATION TERHADAP KEAKTIFAN
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Refty Ani Arum Daty
UIN Raden Intan Lampung, Indonesia
e-mail: reftyaniarumdaty.18@gmail.com

Guntur Cahaya Kesuma
UIN Raden Intan Lampung, Indonesia
e-mail: gunturck69@gmail.com

Uswatun Hasanah
UIN Raden Intan Lampung, Indonesia
e-mail: uswatunh@radenintan.ac.id

Abstract: This study examines the effectiveness of the Group Investigation (GI) cooperative learning model in improving students' learning activeness in Aqidah Akhlak at MTs NU Pesisir Tengah. The research was motivated by low student participation, indicated by limited involvement in discussions, reluctance to express opinions, and a less conducive classroom environment. A quantitative approach using a Posttest-Only Control Group Design was applied to two seventh-grade classes selected through simple random sampling: an experimental class using GI and a control class using conventional learning. Data were collected through a learning activeness questionnaire consisting of 15 valid and reliable items ($\alpha = 0.87$). Data analysis included normality, homogeneity, and independent t-tests. The results show that the GI model significantly increased students' learning activeness, especially in active problem-solving and collaborative participation. Students demonstrated higher engagement through group discussions, planning strategies, and presenting investigation results. The novelty of this research lies in applying GI within Aqidah Akhlak learning at Islamic junior high schools, emphasizing both active learning and the internalization of moral values. These findings highlight the importance of student-centered and collaborative strategies in creating participatory and meaningful learning environments. This study contributes theoretically and practically by providing an innovative instructional model that integrates cooperative learning with moral development in Islamic education contexts.

Keywords: Group Investigation, Cooperative Learning, Learning Activeness, Aqidah Akhlak.

Abstract: Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Pesisir Tengah. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi aktif siswa, yang terlihat dari kurangnya keberanian menyampaikan pendapat, minimnya diskusi, serta suasana kelas yang kurang kondusif. Metode penelitian menggunakan desain *Posttest-Only Control Group Design* dengan dua kelas VII yang dipilih melalui *simple random sampling*, yaitu kelas eksperimen menggunakan model GI dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Instrumen penelitian berupa angket keaktifan belajar yang terdiri dari 15 butir pernyataan valid dan reliabel ($\alpha = 0,87$). Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model GI

secara signifikan meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, terutama pada indikator keterlibatan dalam pemecahan masalah. Peningkatan keaktifan terlihat melalui partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, penyusunan strategi, serta presentasi hasil investigasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan GI dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah yang mengintegrasikan keaktifan belajar dengan internalisasi nilai moral dan spiritual. Implikasi penelitian menegaskan pentingnya penggunaan strategi pembelajaran inovatif dan berpusat pada siswa untuk menciptakan pembelajaran yang partisipatif, kondusif, dan bermakna, sekaligus memperkaya praktik pembelajaran pendidikan agama Islam abad ke-21.

Kata Kunci : Group Investigation , Model Pembelajaran Kooperatif, Keaktifan Belajar, Aqidah Akhlak.

PENDAHULUAN

Keaktifan siswa dalam belajar sangat penting karena pembelajaran hanya akan berhasil dan berkualitas jika sebagian besar siswa terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Keaktifan siswa bisa terlihat dari keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan belajar, seperti mendengarkan penjelasan guru, berdiskusi, atau menyelesaikan tugas. Selain itu, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh disiplin belajar. Disiplin berarti mampu mengikuti aturan, datang tepat waktu, mengatur diri sendiri, membagi waktu dengan baik, dan menyesuaikan tindakan sesuai situasi¹²³ Keaktifan belajar siswa merujuk pada sikap, perilaku, atau kegiatan yang dilakukan siswa selama proses belajar berlangsung. Partisipasi aktif siswa merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa kurang aktif saat belajar karena berbagai alasan. Salah satu faktor yang dapat

¹ Indrayany, Eka Sri, and Fajar Lestari. "Penerapan Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Mandiri Siswa Kelas VII SMP Pada Materi Perbandingan." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial* 2, no. 2 (2021), 68–76. <https://doi.org/10.53299/diksi.v2i2.115>.

² Ali, Ismun. "Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Muftadiin* 7, no. 1 (2021), 247–64. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/muftadiin/article/view/82>.

³ Nurfatimah et al., Nurul Zamzani, Febryanti, Ayu Rahayu, 202 Nurfatimah, Nurfatimah, Lalu Hamdian Affandi, and Ilham Syahrul Jiwandono. "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN 07 Sila Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 5, no. 2 (2020), 145–54. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.130>.

menghambat keaktifan mereka adalah kondisi kesehatan mental.^{4 56} Prinsip keaktifan dalam belajar mengharuskan siswa ikut serta secara langsung dalam proses pembelajaran. Bentuk keaktifannya bisa berupa bertanya, mengemukakan pendapat, dan memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung .

Keaktifan belajar adalah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bentuk keaktifan ini dapat berupa membaca, berdiskusi, menyimak penjelasan, menulis, menggambar, melakukan eksperimen, hingga menunjukkan minat atau sikap tertentu⁷⁸⁹¹⁰. Jika guru terlalu mendominasi, siswa cenderung pasif dan kurang mandiri. Karena itu, keaktifan dapat terlihat dari partisipasi siswa dalam bertanya, memecahkan masalah, mencari informasi tambahan, serta mengevaluasi diri dan hasil belajarnya¹¹¹²¹³.

⁴ Azizah, Nurul, Listiyani Siti Romlah, and Zahra Rahmatika. "Students Learning Activeness : An Experimental Study On The Effectiveness Of The Cooperative Learning Model Question Students Have" 8 (2025).

⁵ Candena, Miafita, Inayah Adi Sari, and David Firna Setiawan. "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 1 Kaliwungu" 05, no. 01 (2025), 31–39.

⁶ Candena, Miafita, Inayah Adi Sari, and David Firna Setiawan. "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 1 Kaliwungu" 05, no. 01 (2025), 31–39.

⁷ Nuha, Faliq Dzyi, Tyas Martika Anggriana, and Ratih Cristiana. "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar." *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2022), 83–91. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.248>.

⁸ Saputra, Billy Adam Kusuma Adi, Akil, and Taufik Bintang Kejora. "Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021), 5840–47.

⁹ Widyarningsih, Puspa Mia, Muhammad Budi, Nur Isnaeni, and Dhikrul Hakim. "Efektivitas Keaktifan Mengikuti Kegiatan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Dengan Keaktifan Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020), 237–63.

¹⁰ Sinaga, Juli Antasari Br. "Pengaruh Keaktifan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas VII SMP Negeri 6 Pematangsiantar." *Journal On Teacher Education* 4 (2022), 1646–54.

¹¹ Sareong, Irene Priskila, and Tri Supartini. "Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar." *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2020), 29. <https://doi.org/10.25278/jitpk.v1i1.466>.

¹² Mulya Rengganis, Ervina Eka Subekti, and Sumiyatun. "Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Wordwall Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Peterongan." *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 7, no. 2 (2024), 274–81. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i2.22448>.

¹³ Susmiati, S. "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Melalui Model Discovery Learning Kelas VI Sd Negeri 1 Giripurwo Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (2022), 23–33. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jrpi/article/view/2486%0Ahttps://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jrpi/article/download/2486/1506>.

Kondisi ideal Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi biasanya lebih mudah bergaul, berani menyampaikan pendapat, menghormati orang lain, dan mampu mengambil keputusan yang baik. Pernyataan ini menunjukkan kondisi yang diharapkan jika siswa percaya pada kemampuan dirinya sendiri. Dalam keadaan ideal, siswa tidak akan merasa takut atau ragu untuk ikut serta dalam diskusi atau kegiatan di kelas. Mereka bisa menyampaikan pendapat dengan jelas dan terbuka, tanpa takut dinilai atau diejek orang lain¹⁴¹⁵¹⁶¹⁷. Kondisi kelas yang ideal adalah ruang belajar yang tertata rapi, bersih, sehat, memiliki pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik, dilengkapi perabot yang layak dan tersusun dengan baik, jumlah siswa tidak terlalu banyak (maksimal 40 orang), serta tersedia perlengkapan belajar seperti papan tulis, spidol, kipas angin, dan alat kebersihan¹⁸¹⁹.

Manajemen kelas yang efektif adalah pengelolaan pembelajaran dengan metode yang mendukung tercapainya hasil belajar terbaik, dengan memperhatikan kebutuhan akademik siswa secara individu maupun kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu mengelola kelas dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan masing-masing siswa. Menurut Djamarah, tujuan dari manajemen kelas adalah menciptakan lingkungan yang mendukung berbagai aktivitas belajar siswa, baik secara sosial, emosional, maupun intelektual²⁰. Pembelajaran yang ideal seharusnya berpusat pada

¹⁴ Sillaen, Widia M. "Studi Kasus Kurangnya Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas Viii A di SMP Negeri 2 Tondano" 6, no. 1 (2025).

¹⁵ Oknisi, N, T Anjarini, and R Y Purwoko. "Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Kelas IV." *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021), 45–50. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd/article/view/957%0Ahttp://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd/article/download/957/719>.

¹⁶ Ulinuha Yuana Putra, Azkia Faiqotun Ni'mah, and Mohammad Sobirin. "Urgensi Fiqih (Adab Guru Dan Murid) Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Globalisasi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025), 5389–99. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1430>.

¹⁷ Halid, Ahmad. "Model Guru Yang Ideal Dalam Perspektif Pembelajaran." *AL-ASHR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 2 (2024), 119–29. <https://ejurnal.uji.ac.id/index.php/alashr/article/download/3252/2051/12519>.

¹⁸ Elvi Mailani et al., "Analisis Kualitas Fasilitas Ruang Kelas Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar" 2, no. 2 (2024).

¹⁹ Kurnia Widiastuti, Mohamad Joko Susilo, and Hanifah Sausan Nurfinaputri, "How Classroom Design Impacts for Student Learning Comfort: Architect Perspective on Designing Classrooms," *International Journal of Evaluation and Research in Education* 9, no. 3 (2020), 469–77, <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i3.20566>.

²⁰ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Manajemen Kelas : Konsep , Implementasi Dan Korelasinya Dengan Keterampilan Guru," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2022), 1–14, <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org>

siswa, di mana siswa berperan aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar. Siswa yang aktif adalah mereka yang terus-menerus terlibat secara fisik, mental, intelektual, dan emosional dalam memahami materi yang disampaikan. Keaktifan ini tidak hanya terlihat dari partisipasi fisik seperti berdiskusi atau bekerja dalam kelompok, tetapi juga dari proses berpikir seperti menganalisis, membandingkan, dan memahami secara mendalam²¹. Aktivitas belajar siswa mencakup sikap, perilaku, dan tindakan saat belajar, seperti bertanya, mengemukakan pendapat, menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan, bekerja sama, serta bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan faktor penting karena sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran semakin aktif siswa, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk berhasil²².

Namun, kenyataan di lapangan berdasarkan pra-penelitian di MTS NU pesisir tengah melalui wawancara, angket, dan dokumentasi dengan guru Aqidah Akhlak serta beberapa siswa kelas VII menunjukkan adanya kendala dalam pembelajaran. Beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain: sebagian siswa kurang percaya diri dan enggan aktif berdiskusi, keterbatasan fasilitas kelas reguler seperti proyektor yang harus dipakai bergantian, menurunnya perhatian siswa karena waktu belajar kurang strategis, suasana kelas yang kurang kondusif sehingga membutuhkan perbaikan manajemen kelas, serta rendahnya partisipasi aktif siswa yang berdampak pada kurang optimalnya pemahaman materi

/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SI STEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

²¹ Tesya Novela Sari, Citra Ramayani, and Mona Amelia, "Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Kecerdasan Emosional, Gaya Belajar, Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XII IIS Mata Pelajaran Ekonomi SMA 1 Tarusan Tahun Ajaran 2022/2023," *Jurnal Horizon Pendidikan* 3, no. 4 (2023), 382–93; Susilowati and Hidayat, "Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas 4 Sdn Taktakan I."

²² Nofika Ria Nur Farida, Muhammad Anas Ma'arif, and Ari Kartiko, "Implementation of the Wahdah Method in Improving Students' Ability to Memorize the Qur'an," *Nazhbruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2021), 518–30, <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1084>.



Gambar 1

Hasil Pra Penelitian Angket Keaktifan Belajar Siswa di MTS NU pesisir tengah

Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa meskipun siswa cukup rajin dalam mengerjakan tugas, namun masih rendah dalam hal menyimak arahan guru, turut aktif dalam pemecahan masalah, dan mengemukakan pendapat. Kondisi ini menunjukkan adanya masalah pada partisipasi aktif siswa yang dapat menghambat pemahaman serta kemampuan berpikir kritis mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang tepat agar siswa tidak hanya fokus pada penyelesaian tugas, tetapi juga lebih aktif terlibat dalam diskusi, bekerja sama, dan berani menyampaikan pendapat sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, kondusif, dan efektif. Salah satu pendekatan yang sesuai adalah model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI), karena dapat mendorong siswa bekerja sama dalam kelompok, meningkatkan keterlibatan, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih partisipatif.

Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna karena siswa tidak hanya mendengarkan guru, tetapi juga aktif merencanakan, mencari informasi, menyelesaikan masalah, serta mempresentasikan hasilnya bersama kelompok²³²⁴²⁵. Proses ini membuat siswa lebih percaya diri, termotivasi, dan bertanggung jawab dalam belajar, sekaligus

²³ (Hasanah & Wahyudi, 2022,

²⁴ Mutiara et al., 2020,

²⁵ Meifa Dewi et al., 2020; Teke & Aloanis, 2021)

melatih keterampilan bekerja sama serta berkomunikasi (Paulinus Kanisius et al., 2024; Marlina et al., 2024; Hia et al., 2022; Mohd et al., 2021; Fitri, 2022; Serly Suryani, 2023). Dengan demikian, penerapan model GI berpotensi besar untuk mengatasi rendahnya partisipasi aktif siswa, meningkatkan keaktifan belajar, serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif yang sangat penting bagi perkembangan siswa²⁶.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, seperti yang dibuktikan oleh²⁷ pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Pekanbaru,²⁸ pada Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 4 Tarutung, Yulia, Natriani Syam, dan²⁹ pada IPS di SD Negeri 50 Parepare,³⁰ pada pembelajaran Ekonomi di SMA, serta³¹ melalui media flipchart dan flashcard pada Sosiologi di SMA Negeri 8 Padang. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas GI dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di jenjang MTs, padahal mata pelajaran ini menekankan internalisasi nilai moral dan spiritual yang membutuhkan pendekatan kolaboratif. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menerapkan GI pada madrasah berbasis Muhammadiyah, menyesuaikan desain pembelajaran agar sesuai dengan

²⁶ Mediarizki Zyafti Murtidewi, "Pengaruh Penerapan Model Group Investigation (Gi) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi," *Jurnal Ilmiah KORPUS* 7, no. 2 (2023): 202–11, <https://ejournal.unib.ac.id/korpus/article/view/29305>.

²⁷ Zetri Rahmat Serly Suryani, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 16 Pekanbaru," *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2023): 90–99, <https://www.journal.al-matani.com/index.php/jkip/article/view/407>.

²⁸ Sinar Kasih et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023 / 2024 Digunakan Yaitu Model Pembelajaran Kooperatif" 1, no. 4 (2024).

²⁹ Muhammad Sadli and Universitas Negeri Makassar, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Muatan IPS Pada Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 50 Parepare" 2, no. 1 (2024): 18–25.

³⁰ Riswo, "PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X MERDEKA 2 SMA NEGERI 1 KALIANDA TAHUN AJARAN 2024 / 2025" 03, no. 11 (2025): 21–33.

³¹ Kurniati Ningsih and Ike Sylvia, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padang Dengan Berbantuan Flipchart Dan Flashcard," *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 3, no. 2 (2024): 126–35, <https://doi.org/10.24036/nara.v3i2.141>.

karakteristik Aqidah Akhlak, sehingga menjadi studi awal yang mengintegrasikan GI dalam pembelajaran moral Islam di MTs Muhammadiyah secara sistematis dan terukur.

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya pembaharuan strategi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTS NU pesisir tengah yang selama ini masih kurang efektif, karena metode tradisional yang digunakan guru belum mampu memotivasi dan melibatkan siswa secara aktif. Kondisi kelas yang tidak kondusif serta minimnya variasi media pembelajaran membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang fokus, sehingga tujuan utama pembelajaran dalam membentuk karakter dan akhlak berpotensi tidak tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menghadirkan solusi pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Implikasinya, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi guru dan sekolah dalam memperbaiki manajemen kelas, penggunaan media, serta pengaturan strategi belajar yang mampu menciptakan suasana kondusif, menyenangkan, dan bermakna. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam jangka pendek, tetapi juga berimplikasi pada pembentukan karakter dan peningkatan mutu pendidikan Aqidah Akhlak secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di MTS NU pesisir tengah. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII yang berjumlah 158 siswa. Melalui teknik *simple random sampling*³², terpilih dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Group Design*, sehingga data dikumpulkan hanya setelah perlakuan diberikan melalui angket keaktifan belajar peserta didik. Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, peserta didik dihadapkan pada suatu

³² Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*. (Medan: Media Penerbit Indonesia. 2024).

masalah yang relevan dengan materi Aqidah Akhlak. Kedua, peserta didik mulai mengeksplorasi masalah tersebut secara berkelompok dengan mencari informasi dan ide-ide penyelesaian. Ketiga, mereka menyusun tugas belajar dan mengatur proses penelitian kelompok sesuai peran yang telah disepakati. Keempat, kelompok melakukan evaluasi terhadap kemajuan serta proses yang telah dilaksanakan. Kelima, peserta didik melakukan *recycle*, yaitu mengulang kembali langkah-langkah yang dirasa masih kurang tepat. Seluruh langkah tersebut berfokus pada indikator penelitian yakni "*Turut aktif dalam pemecahan masalah*" yang diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen penelitian berupa angket keaktifan belajar dengan 15 item pernyataan, terdiri dari 7 item positif dan 8 item negatif yang mengukur keterlibatan siswa dalam pemecahan masalah. Instrumen diujicobakan terlebih dahulu pada kelompok kecil di luar sampel penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh 15 butir pernyataan valid karena nilai korelasinya lebih besar daripada *r tabel* pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan hasil uji reliabilitas dengan rumus Cronbach Alpha memperoleh nilai 0,87, yang menunjukkan bahwa instrumen sangat reliabel. Setelah instrumen dinyatakan layak, peneliti melaksanakan perlakuan pembelajaran sesuai desain, mengumpulkan data melalui angket posttest, lalu menganalisis hasil dengan uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) serta uji hipotesis menggunakan *t-test pooled varians* untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Group Investigation* terhadap keaktifan belajar peserta didik.

A. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki sebaran yang normal atau tidak. Distribusi normal menjadi salah satu syarat penting sebelum melakukan analisis statistik parametrik, seperti uji *t* dan analisis varians (ANOVA). Penafsiran hasil uji dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal sehingga hipotesis nol (H_0) diterima. Sebaliknya, jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Statistic	df	Statistic	df
New Kelas Kontrol	.128	35	.160	.954	35	.146
Kelas Eksperimen	.129	35	.152	.960	35	.230

Dasar pengambilan keputusan:

Jika *Sig.* > 0,05, maka data homogen.

Jika *Sig.* < 0,05, maka data tidak homogen.

Hasil uji homogenitas:

Data homogen karena nilai *Sig.* pada based on mean > 0,05, yaitu 0,706 > 0,05

Berdasarkan hasil *uji homogenitas varians (Test of Homogeneity of Variance)* menggunakan uji Levene, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki tingkat keragaman yang sama atau homogen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah: jika nilai signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan homogen, sedangkan jika nilai *Sig.* kurang dari 0,05 maka data tidak homogen.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Based on Mean* sebesar 0,706. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,706 > 0,05). Hal ini berarti varians data antara kedua kelompok penelitian adalah *homogen* atau memiliki tingkat keragaman yang sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi syarat homogenitas, sehingga analisis statistik lanjutan, seperti uji *t*, dapat dilakukan.

B. Hasil Uji-T

Uji *t* adalah salah satu metode analisis statistik parametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok sampel. Dalam penelitian ini digunakan independent samples t-test karena perbandingan dilakukan pada dua kelompok yang saling terpisah atau tidak berkaitan. Dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikansi (*Sig.* 2-tailed). Jika nilai *Sig.* lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kedua kelompok. Sebaliknya, jika nilai *Sig.* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima, sehingga tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kedua kelompok.

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
H as il	Equal variances assumed	.017	.897	-2.388	68	.020	-3.114	1.304	-5.716 -.512
	Equal variances not assumed			-2.388	67.966	.020	-3.114	1.304	-5.716 -.512

Tabel 3. Hasil Uji-T

Berdasarkan tabel *Independent Samples Test*, uji *t* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Langkah pertama adalah melihat hasil *Levene's Test for Equality of Variances*. Nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh adalah 0,897, yaitu lebih besar dari 0,05 ($0,897 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa varians kedua kelompok sama atau *homogen*, sehingga hasil yang digunakan adalah baris *Equal variances assumed*.

Selanjutnya, keputusan uji *t* dilihat dari nilai Sig. (2-tailed). Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,020, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$). Artinya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai *mean difference* sebesar -3,114 menunjukkan adanya selisih rata-rata hasil antara kedua kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Peningkatan tersebut terutama terlihat pada indikator *turut aktif dalam pemecahan masalah*, yang sejak awal menjadi fokus penelitian

ini. Hal ini dapat dipahami karena GI memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi masalah, menyusun strategi pemecahan, serta menguji ide-ide mereka melalui diskusi kelompok. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan memberikan keleluasaan bagi siswa untuk berperan sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Secara konseptual, temuan ini sejalan dengan³³³⁴³⁵ yang menegaskan bahwa keaktifan siswa sangat erat kaitannya dengan kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi dan pemecahan masalah. Model GI terbukti menjadi katalisator untuk menumbuhkan interaksi tersebut, karena mengarahkan siswa untuk membangun pengetahuan bersama. Keaktifan belajar yang muncul bukan semata-mata karena dorongan eksternal guru, melainkan tumbuh dari kebutuhan kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan demikian, GI berhasil menggeser paradigma belajar dari pasif menjadi kolaboratif.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil-hasil studi terdahulu. Misalnya³⁶³⁷³⁸ penelitian, keduanya membuktikan bahwa GI efektif meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa. Namun, penelitian ini menghadirkan konteks baru karena fokus pada pembelajaran Aqidah Akhlak di tingkat MTs. Pada mata pelajaran ini, keaktifan belajar tidak hanya terkait dengan aspek kognitif, tetapi juga berimplikasi langsung pada internalisasi nilai moral dan akhlak. Dengan demikian, penelitian ini

³³Toto, Aprelifas. "Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi." *PENSOS : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi* 2, no. 2 (2024), 145–47. <https://doi.org/10.59098/pensos.v2i2.1757>.

³⁴Subudi, I Ketut. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Sebagai Dampak Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation." *Journal of Education Action Research* 5, no. 1 (2021), 17–25. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.32131>.

³⁵Rika Widianita, Dkk. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Pelajaran Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Pada Siswa Kelas x Sma Negeri Banat Tahun Pelajaran 2022/2023." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023), 1–19.

³⁶Dhoif, Ahnaf, Hikma Ahlana, Rizka Zakia Mufida, Salsabillah Dani, and Nur Anisa. "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode Group Investigation Pada Materi Shalat Jamak Qashar Di Kelas 7 . 2 SMPN 1 Kedungwaringin" 8 (2024), 22690–96.

³⁷N Ningsih, Kurniati, and Ike Sylvia. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padang Dengan Berbantuan Flipchart Dan Flashcard." *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 3, no. 2 (2024): 126–35. <https://doi.org/10.24036/nara.v3i2.141>.

³⁸Artawan, Putu. "Effectiveness of Group Investigation Cooperative Learning Model on Students' Science Learning Achievement." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9, no. 6 (2023), 4544–50. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i6.3801>.

memperluas cakupan efektivitas GI, dari ranah akademik umum ke ranah pendidikan agama yang menekankan dimensi spiritual.

Dalam konteks madrasah, kebaruan penelitian ini terletak pada bagaimana GI diadaptasi untuk menekankan keterlibatan siswa dalam memecahkan masalah moral-spiritual yang diangkat dari kehidupan nyata. Langkah-langkah GI yang mencakup *problem posing, inquiry, task organization, evaluation*, dan *recycle* terbukti mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis sekaligus reflektif. Kebaruan ini menjadi signifikan karena sebagian besar penelitian sebelumnya menempatkan GI dalam konteks mata pelajaran eksakta atau sosial, sementara penelitian ini membuktikan relevansi dan efektivitasnya pada pendidikan agama Islam.

Selain itu, GI terbukti mampu mengatasi hambatan-hambatan yang teridentifikasi dalam pra-penelitian, seperti rendahnya rasa percaya diri, keterbatasan fasilitas, dan suasana kelas yang kurang kondusif. Melalui pembelajaran berbasis kelompok, siswa terdorong untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat karena mereka berada dalam lingkungan yang mendukung. Temuan ini konsisten dengan ³⁹yang menekankan peran GI dalam membangun kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi siswa. Dengan demikian, GI berfungsi tidak hanya sebagai strategi akademik, tetapi juga sebagai instrumen untuk mengembangkan kompetensi sosial-emosional.

Implikasi penting dari hasil penelitian ini adalah perlunya guru Aqidah Akhlak mengadopsi pendekatan yang lebih inovatif, terutama dalam membangun keaktifan siswa. Pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada guru terbukti tidak cukup efektif dalam merangsang keterlibatan aktif siswa. Dengan menggunakan GI, guru dapat menata ulang peran mereka dari penyampai informasi menjadi fasilitator dan pembimbing proses berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan gagasan ^{40,41} yang

³⁹ Husna Husna, Iskandar Iskandar, and Herlina Herlina, "Design of Group Investigation (GI) Learning Model Assisted by Animation Media to Social Skills in Social Studies Learning," *Journal of Education Method and Learning Strategy* 2, no. 02 (2024), 839–45, <https://doi.org/10.59653/jemls.v2i02.816>.

⁴⁰ Pelu, Musa, and Aliyah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Dan Hasil Belajar Sejarah." *Jurnal Candi* 20, no. 1 (2020), 127–38.

⁴¹ Mohammad Arief Wahyudi and Iis Ulul Azmi, "Study on the Group Investigation Toward Teacher to Reduce Student's Anxiety in Speaking Skill," *Journal of English Teaching and Learning Issues* 4, no. 1 (2021), 31, <https://doi.org/10.21043/jetli.v4i1.10912>.

menekankan bahwa pembelajaran ideal harus berpusat pada siswa, dengan guru berperan sebagai pengelola interaksi belajar.

Dengan mempertimbangkan temuan dan pembahasan di atas, penelitian ini memberikan kontribusi kebaruan secara empiris dan praktis. Secara empiris, penelitian ini memperluas basis bukti efektivitas GI ke dalam ranah pendidikan agama Islam, khususnya Aqidah Akhlak di tingkat MTs. Secara praktis, penelitian ini memberikan model implementasi GI yang dapat dijadikan rujukan oleh guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, terutama pada aspek *turut aktif dalam pemecahan masalah*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur tentang GI, tetapi juga menghadirkan solusi kontekstual bagi tantangan pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah

KESIMPULAN

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTS NU pesisir tengah, khususnya pada indikator *turut aktif dalam pemecahan masalah*. Melalui langkah-langkah GI yang menekankan diskusi, kolaborasi, dan refleksi, siswa tidak hanya lebih berani mengemukakan pendapat dan mencari solusi, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai moral serta akhlak yang diajarkan. Dengan demikian, penerapan GI tidak hanya berdampak pada peningkatan keaktifan secara kognitif, tetapi juga berimplikasi pada penguatan aspek sosial-emosional dan spiritual siswa, sekaligus menjadi alternatif pembelajaran inovatif yang dapat digunakan guru untuk menciptakan suasana kelas yang lebih partisipatif, reflektif, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ismun. "Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Muftadiin* 7, no. 1 (2021), 247–64. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/muftadiin/article/view/82>.
- Artawan, Putu. "Effectiveness of Group Investigation Cooperative Learning Model on Students' Science Learning Achievement." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9, no. 6 (2023): 4544–50. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i6.3801>.
- Azizah, Nurul, Listiyani Siti Romlah, and Zahra Rahmatika. "Students Learning Activeness : An Experimental Study On The Effectiveness Of The Cooperative Learning Model Question Students Have" 8 (2025).

- Candena, Miafita, Inayah Adi Sari, and David Firna Setiawan. "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 1 Kaliwungu" 05, no. 01 (2025), 31–39.
- Dhoif, Ahnaf, Hikma Ahlana, Rizka Zakia Mufida, Salsabillah Dani, and Nur Anisa. "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode Group Investigation Pada Materi Shalat Jamak Qashar Di Kelas 7 . 2 SMPN 1 Kedungwaringin" 8 (2024), 22690–96.
- Farida, Nofika Ria Nur, Muhammad Anas Ma'arif, and Ari Kartiko. "Implementation of the Wahdah Method in Improving Students' Ability to Memorize the Qur'an." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2021): 518–30. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1084>.
- Halid, Ahmad. "Model Guru Yang Ideal Dalam Perspektif Pembelajaran." *AL-ASHR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 2 (2024), 119–29. <https://ejurnal.uinj.ac.id/index.php/alashr/article/download/3252/2051/12519>.
- Hasanah, N, and A A Wahyudi. "Peningkatan Komunikasi Interpersonal Siswa Melalui Model Model Kooperatif Tipe Group Investigation." *Journal of Educational and ...* 1, no. 1 (2022). <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/JEANS/article/view/1056>.
- Husna, Husna, Iskandar Iskandar, and Herlina Herlina. "Design of Group Investigation (GI) Learning Model Assisted by Animation Media to Social Skills in Social Studies Learning." *Journal of Education Method and Learning Strategy* 2, no. 02 (2024), 839–45. <https://doi.org/10.59653/jemls.v2i02.816>.
- Indrayany, Eka Sri, and Fajar Lestari. "Penerapan Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Mandiri Siswa Kelas VII SMP Pada Materi Perbandingan." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial* 2, no. 2 (2021), 68–76. <https://doi.org/10.53299/diksi.v2i2.115>.
- Kasih, Sinar, Jurnal Pendidikan, Perawati Siregar, Adiani Hulu, Oloria Malau, and Eben H Telaumbanua. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023 / 2024 Digunakan Yaitu Model Pembelajaran Kooperatif" 1, no. 4 (2024).
- Mailani, Elvi, Nurhudayah Manjani, Delfi Wulandari, and Riani Tazkia Hadi. "Analisis Kualitas Fasilitas Ruang Kelas Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar" 2, no. 2 (2024).
- Meifa Dewi, Adinda, Wikanengsih, and Aditya Permana. "Penerapan Metode Group Investigation Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X." *Parole*

(*Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*) 3, no. 4 (2020), 651–55.

Mulya Rengganis, Ervina Eka Subekti, and Sumiyatun. “Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Wordwall Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Peterongan.” *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 7, no. 2 (2024), 274–81. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i2.22448>.

Murtidewi, Mediarizki Zyafi. “Pengaruh Penerapan Model Group Investigation (Gi) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi.” *Jurnal Ilmiah KORPUS* 7, no. 2 (2023), 202–11. <https://ejournal.unib.ac.id/korpus/article/view/29305>.

Mutiara, E, N Hilda, R F Siahaan, F T Ingtyas, and ... “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Bakery Siswa SMK S Pariwisata Imelda Medan.” *Jurnal Pendidikan ...* 4 (2020), 3598–3603. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3163%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3163/2654>.

Ningsih, Kurniati, and Ike Sylvia. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padang Dengan Berbantuan Flipchart Dan Flashcard.” *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 3, no. 2 (2024), 126–35. <https://doi.org/10.24036/nara.v3i2.141>.

Novela Sari, Tesya, Citra Ramayani, and Mona Amelia. “Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Kecerdasan Emosional, Gaya Belajar, Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XII IIS Mata Pelajaran Ekonomi SMA 1 Tarusan Tahun Ajaran 2022/2023.” *Jurnal Horizon Pendidikan* 3, no. 4 (2023), 382–93.

Nuha, Faliq Dzyi, Tyas Martika Anggriana, and Ratih Cristiana. “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2022), 83–91. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.248>.

Nurfatimah, Nurfatimah, Lalu Hamdian Affandi, and Ilham Syahrul Jiwandono. “Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN 07 Sila Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 5, no. 2 (2020), 145–54. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.130>.

Nurul Zamzani, Febryanti, Ayu Rahayu, Universitas Al Asyariah Mandar. “Pengaruh Keaktifan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik” 1, no. mei (2022), 90–94.

Oknisih, N, T Anjarini, and R Y Purwoko. “Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Kelas IV.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021), 45–50.

<http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd/article/view/957%0Ahttp://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd/article/download/957/719>.

Pelu, Musa, and Aliyah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Dan Hasil Belajar Sejarah." *Jurnal Candi* 20, no. 1 (2020), 127–38.

Rika Widianita, Dkk. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Pelajaran Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Pada Siswa Kelas x Sma Negeri Banat Tahun Pelajaran 2022/2023." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023), 1–19.

Riswo. "PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X MERDEKA 2 SMA NEGERI 1 KALIANDA TAHUN AJARAN 2024 / 2025" 03, no. 11 (2025), 21–33.

Sadli, Muhammad, and Universitas Negeri Makassar. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Muatan IPS Pada Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 50 Parepare" 2, no. 1 (2024), 18–25.

Sakinah, Winda Putri, and Nini Ibrahim. "Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar." *ELSE (Elementary School Education Journal)* 7, no. 1 (2023), 38–45.

Saputra, Billy Adam Kusuma Adi, Akil, and Taufik Bintang Kejora. "Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021), 5840–47.

Sareong, Irene Priskila, and Tri Supartini. "Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar." *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2020), 29. <https://doi.org/10.25278/jitpk.v1i1.466>.

Serly Suryani, Zetri Rahmat. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 16 Pekanbaru." *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2023), 90–99. <https://www.journal.al-matani.com/index.php/jkip/article/view/407>.

Sillaen, Widia M. "STUDI KASUS KURANGNYA KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA KELAS VIII A DI SMP NEGERI 2 TONDANO" 6, no. 1 (2025).

Sinaga, Juli Antasari Br. "Pengaruh Keaktifan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas VII SMP Negeri 6 Pematangsiantar." *Journal*

On Teacher Edication 4 (2022), 1646–54.

Subudi, I Ketut. “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Sebagai Dampak Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation.” *Journal of Education Action Research* 5, no. 1 (2021), 17–25. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.32131>.

Suparsawan, I Komang. “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Model.” *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)* 1, no. 4 (2021), 607–20.

Susilowati, Endang, and Sholeh Hidayat. “Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas 4 Sdn Taktakan I” 8, no. November (2021), 200–213.

Susmiati, S. “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Melalui Model Discovery Learning Kelas VI Sd Negeri 1 Giripurwo Tahun Pelajaran 2020/2021.” *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (2022), 23–33. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jrpi/article/view/2486%0Ahttps://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jrpi/article/download/2486/1506>.

Teke, Kristiani, and Anderson Aloanis. “Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ikatan Kimia Di SMA Negeri 1 Tondano.” *Oxygenius Journal Of Chemical Education* 3, no. 1 (2021), 26–30. <https://doi.org/10.37033/ojce.v3i1.265>.

Toto, Aprelifas. “Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi.” *PENSOS : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi* 2, no. 2 (2024), 145–47. <https://doi.org/10.59098/pensos.v2i2.1757>.

Ulinnuha Yuana Putra, Azkia Faiqotun Ni'mah, and Mohammad Sobirin. “Urgensi Fiqih (Adab Guru Dan Murid) Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Globalisasi.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025), 5389–99. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1430>.

Ummah, Masfi Sya'fiatul. “Manajemen Kelas : Konsep , Implementasi Dan Korelasinya Dengan Keterampilan Guru.” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2022), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Wahyudi, Mohammad Arief, and Iis Ulul Azmi. “Study on the Group Investigation Toward Teacher to Reduce Student's Anxiety in Speaking Skill.” *Journal of English Teaching and Learning Issues* 4, no. 1 (2021), 31. <https://doi.org/10.21043/jetli.v4i1.10912>.

- Widiastuti, Kurnia, Mohamad Joko Susilo, and Hanifah Sausan Nurfinaputri. "How Classroom Design Impacts for Student Learning Comfort: Architect Perspective on Designing Classrooms." *International Journal of Evaluation and Research in Education* 9, no. 3 (2020), 469–77. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i3.20566>.
- Widyaningsih, Puspa Mia, Muhammad Budi, Nur Isnaeni, and Dhikrul Hakim. "Efektivitas Keaktifan Mengikuti Kegiatan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Dengan Keaktifan Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020), 237–63.